

Abstrak

Galpan Rinaldy, 12317479

Proyek Pembangunan Bendungan Sukamahi. Metode Pelaksanaan Pekerjaan dan Perhitungan Kebutuhan Volume Pengecoran *Spillway* Blok S-04 Kanan Bendungan Sukamahi.

Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Gunadarma

(xx + 107 + Lampiran)

Bendungan Sukamahi bertujuan untuk mengurangi pengaruh banjir di kota Jakarta tersebut dengan membangun bendungan di DAS Ciliwung dengan memanfaatkan potensi topografi, tumpungan, serta geologi. Proyek Pembangunan Bendungan Sukamahi berada tepat di daerah Jl. Cikopo Selatan no.32, Desa Sukamahi, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Bendungan kering adalah bangunan bendung yang dibangun untuk mengontrol banjir dan pada kondisi kering saluran mengalir normal sedangkan pada kondisi basah saluran mengalir secara terkontrol. *Spillway* adalah bangunan pelimpah yang membuang kelebihan air bendungan, sehingga air tidak melimpas ke puncak bendungan (*overtopping*) yang dapat membahayakan bendungan, terutama bendungan tipe urugan tanah. Metode tahapan pelaksanaan *spillway* blok S-04 kanan diawali dengan survey lahan, pengukuran dan marking, pekerjaan galian, instalasi jalur drainase, pekerjaan beton dan *finishing*. Pekerjaan beton terdiri dari tiga bagian yaitu, pekerjaan *lean concrete (lc)* dan angkur, pekerjaan *footing* dan pekerjaan *wall*. Ketiga pekerjaan beton tersebut iawali dengan fabrikasi tulangan, pemasangan bekisting, pemasangan besi tulangan, pemasangan *dowel*, pemasangan *waterstop*, pemasangan metode kerja, pemasangan *scaffolding*, pembersihan area pengecoran, *js (joint inspection)*, *ji (joint inspection)*, penyiraman lem beton, pengecoran beton dan curing beton. Setelah dilakukan analisa maka, hasil dari perhitungan kebutuhan volume pengecoran beton *spillway* blok S-04 kanan ialah 1.248,189 m³.

Kata kunci: *Bendungan, Spillway, dan Volume Beton*